



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD

Sutanto¹, Rosmayadi², Evinna Cinda Hendriana³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 15 April 2025

Revisi: 16 Juni 2025

Diterima: 7 Juli 2025

Diterbitkan: 31 Oktober 2025

Keywords:

Picture and Picture, wordwall media, learning outcomes

Kata Kunci:

Pembelajaran picture and picture, media wordwall, hasil belajar

DOI :

10.31932/jdpdp.v11i2.4637

Surel Korespondensi:

sutanto190101@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of the Picture and Picture learning model assisted by Wordwall on the science (IPAS) learning outcomes of fourth-grade students at SDN 89 Singkawang. This research employed a quasi-experimental design with a posttest-only control design. The population consisted of all fourth-grade students at SDN 89 Singkawang, and the sampling technique used was total sampling. Data were collected through questionnaires and tests. The data analysis techniques included normality test, homogeneity test, t-test, effect size calculation, and response questionnaire analysis. The results of the study show that: (1) there is a significant difference in IPAS learning outcomes between the class using the Picture and Picture model assisted by Wordwall and the class using conventional learning, as indicated by the t-test results with t-count = 13.18 and t-table = 2.01 (t-count > t-table); (2) the Picture and Picture model assisted by Wordwall had a large effect on students' IPAS learning outcomes, with an effect size value of 1.89; and (3) students responded positively to the Picture and Picture learning model, with a positive response rate of 65%. Based on these findings, the Picture and Picture learning model assisted by Wordwall can be used as an effective alternative learning model and medium.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran picture and picture berbantuan wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 89 Singkawang. Penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk quasi eksperimental. Desain atau perencanaan yang digunakan yaitu dengan posttest-only control design. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 89 Singkawang. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian yaitu total sampling. Instrumen pengumpul data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis data, yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji T, *Effect Size*, dan Perhitungan Angket Respon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan hasil belajar IPAS pada kelas yang menggunakan model pembelajaran picture and picture berbantuan wordwall dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yakni nilai t_{hitung} yaitu 13,18, sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 2,01 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$; 2) model pembelajaran picture and picture berbantuan wordwall berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 89 Singkawang, hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan effect size yaitu 1,89; 3) siswa merespon secara positif model pembelajaran picture and picture yakni sebesar 65%. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran picture and picture berbantuan wordwall dapat digunakan sebagai model dan media alternatif untuk pembelajaran.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Qurniawati, et al., (2024: 7376) adalah ilmu pengetahuan yang mengungkapkan bahwa Ilmu mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. IPAS merupakan salah satu pembelajaran yang penting dikarenakan melalui pembelajaran IPAS dapat mengenalkan dan menambah pengetahuan tentang lingkungan alam dan sosial yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Nurrita, 2018: 175). Hasil belajar terdiri dari 3 ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Adapun ranah kognitif mencakup 6 kemampuan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengimplementasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Hasil belajar digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa pada suatu materi yang telah diajarkan.

Apabila siswa memperoleh hasil belajar dengan kategori baik atau memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), maka siswa tersebut dianggap sudah paham dan menguasai suatu pembelajaran tertentu. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga dapat dimengerti bahwa masih banyak siswa yang belum memahami atau menguasai materi yang telah diajarkan. Ternyata rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor.

Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu pemilihan strategi, pendekatan, metode, model dan media pembelajaran karena hal-hal tersebut berkaitan langsung dengan proses belajar siswa dikelas. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti & Widiani (2023), terkait rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurang bervariasinya serta ketidaksesuaian metode, model dan media yang

digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran (Mirdad, 2020: 15). Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberikan keterangan gambar dan menjelaskan gambar (Hidayat, 2019: 116). Adapun sintaks dari model pembelajaran *picture and picture* yaitu terdiri dari 7 tahapan yaitu penyampaian kompetensi, presentasi materi, penyajian gambar, pemasangan gambar, penjajakan, penyajian kompetensi dan penutup.

Model pembelajaran *picture and picture* akan lebih menarik apabila dipadukan dengan teknologi, seperti *wordwall*. *Wordwall* merupakan salah satu aplikasi berbasis *website* yang

dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran dengan berbagai macam pilihan template. Media pembelajaran *Wordwall* ini memiliki kelebihan yaitu banyaknya fitur yang bermacam macam serta efek yang membuat pembelajaran berbasis *gamification* (Gamifikasi adalah strategi yang menggunakan elemen permainan dalam konteks non-permainan untuk memotivasi dan melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran).

Model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini karena didukung berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu hasil penelitian Sinaga, Sirait, & Marlina (2024), tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah penelitian eksperimen berbentuk *quasi experimental*. Desain atau perencanaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *posstest-only control design*.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan, lalu diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 29 Singkawang yang berlokasi di Jalan Demang Akub, Kelurahan Sungai Rasau, Kecamatan Singkawang Utara, Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 89 Singkawang. Teknik pengambilan sampel yaitu Sampling total dengan

jumlah siswa sebanyak 51 orang. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes berbentuk *posttest* dan angket. Sedangkan teknik analisis data, yang digunakan yaitu Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas Data, Uji *T*, *Effect Size*, dan Perhitungan Angket Respon.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di SDN 89 Singkawang. Penelitian ini dilaksanakan pada 2 kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen berasal dari kelas IVB sedangkan kelas kontrol berasal dari kelas IVA. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan *post-test* kepada siswa untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall*.

Hasil *post-test* yang telah diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya dihitung untuk mencari berbagai data seperti rata-rata, standar deviasi, varians,

skor terendah dan tertinggi, menghitung uji prasyarat seperti uji normalitas dan uji homogenitas, serta menjawab rumusan masalah dengan uji *mann whitney* dan *effect size*.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Data *Post-test*

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-rata	42,2	68,2
Standar Deviasi	14,52	13,56
Varians (S^2)	208,87	183,88
Skor Tertinggi	65	95
Skor Terendah	20	45

Hasil perhitungan *post-test* siswa kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 42,2, standar deviasi sebesar 14,52, varians sebesar 208,87, skor tertinggi 65 dan skor terendah 20. Sedangkan hasil perhitungan *post-test*

pada siswa kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,2, standar deviasi sebesar 13,56, varians sebesar 183,88, skor tertinggi 95 dan skor terendah 45.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Keterangan
Kontrol	7,48	7,81	Berdistribusi normal
Eksperimen	3,37	7,81	Berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 2., tersebut diketahui nilai x^2_{hitung} kelas kontrol yaitu 7,48 sedangkan pada kelas eksperimen yaitu 3,37. Terlihat bahwa $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ sehingga data pada

kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Maka uji hipotesis dilanjutkan menggunakan uji t.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Keterangan	Kontrol	Eksperimen
Varians	208,87	183,88
F_{hitung}		1,1
F_{tabel}		1,9
Keterangan	$F_{hitung} < F_{tabel}$ (Homogen)	

Berdasarkan Tabel 3., dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai F_{hitung} sebesar 1,1 sedangkan nilai

F_{tabel} sebesar 1,9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah sama atau homogen.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji t

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	22	26
T_{tabel}		13,18
T_{hitung}		2,01

Berdasarkan Tabel 4., diketahui bahwa nilai t_{hitung} yaitu 13,18 sedangkan t_{tabel} yaitu 2,01. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar IPAS pada kelas

eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional adalah tidak sama/berbeda.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Effect Size

Keterangan	Effect Size	
	Kontrol	Eksperimen
Rata-rata (x)	42,2	68,2
S_{pooled}		13,711
Effect Size		1,89
Kategori		Tinggi

Berdasarkan Tabel 5., dapat dilihat bahwa *effect size* yaitu 1,89 sehingga *effect size* $> 0,8$. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture*

berbantuan *wordwall* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 89 Singkawang.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Angket Respon

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>84%	Sangat Positif	3	12%
69%-83%	Positif	17	65%
55%-69%	Biasa	6	23%
40%-54%	Negatif	0	0%
<39%	Sangat Negatif	0	0%
Total		26	100%

Berdasarkan hasil pada Tabel 6., dapat dilihat bahwa untuk kategori biasa sebesar 23%, kategori positif sebesar 65%, kategori sangat positif sebesar 12%. Sedangkan kategori negatif dan sangat negatif adalah 0. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada respon negatif terhadap model pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan. Hasil data menunjukkan bahwa siswa merespon secara positif model pembelajaran *picture and picture* yakni sebesar 65%.

Adapun alasan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* berpengaruh

tinggi serta direspon positif oleh siswa dikarenakan peneliti memanfaatkan *wordwall* sebagai alat bantu dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Penerapan *wordwall* ini peneliti terapkan pada sintaks/tahapan yang ke 4 pemasangan gambar. Pada tahapan ini peneliti menunjuk/memanggil siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan berisi gambar berbantuan *wordwall* secara tepat. Adapun template *wordwall* yang digunakan yaitu berbentuk *quiz*. Gambar 1., merupakan tampilan *template wordwall* yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 1. Template Wordwall

Media pembelajaran yang baru dan unik dapat menarik minat belajar siswa sehingga siswa bersemangat berpartisipasi dalam proses

pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan Moto (2019:25) yang menyatakan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran

dalam pendidikan memudahkan proses belajar mengajar peserta didik dan pengajar, dimana dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dikarenakan bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

Oleh sebab itu peneliti menggunakan *wordwall* sebagai alat bantu dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang bertujuan untuk membangun minat belajar siswa sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Selain itu dengan menggunakan *wordwall* model pembelajaran *picture and picture* yang berbasis gambar dapat dimodifikasi dengan bantuan teknologi sehingga dapat memberikan tampilan dan kesan yang baru bagi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* dapat digunakan sebagai sarana alternatif untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil

belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* dengan siswa kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji t dengan nilai t_{hitung} yaitu 13,18 sedangkan t_{tabel} yaitu 2,01. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya berdasarkan uji *effect size* diperoleh nilai yaitu 1,89 sehingga $ES > 0,8$ yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu siswa merepon secara positif model pembelajaran *picture and picture* sebesar 65%. Oleh karena itu model pembelajaran *picture and picture* berbantuan *wordwall* dapat dimanfaatkan sebagai model dan media alternatif dalam mengatasi masalah yang rendahnya hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

Darmayanti, NWS & Widiani, N. W. (2023). Analisis Permasalahan dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 1 Cempaga. *Dharmas Education Journal*, 4(2), 903-909.

- Hidayat, Isnu. (2019). 50 Strategi Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Diva Press.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*, 2(1), 14-23.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian journal of primary education*, 3(1), 20-28.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Qurniawati, Zully., Faradita, Meirza Nanda., Setiawan, Fajar. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPAS di MI Muhammadiyah 3 Gosari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7373-7381.
- Sinaga, A. P., Sirait, J., & Marlina, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema IV Subtema I Siswa Kelas VI Di SD Negeri 095557 Sinaksak. *Journal Sains Student Research*, 2(1), 684-691.